

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita di Kabupaten Temanggung Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita di Kabupaten Temanggung Tahun 2025.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita di Kabupaten Temanggung Tahun 2025 dengan nilai *p value* = 0,001.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara status kehamilan saat menikah dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita di Kabupaten Temanggung Tahun 2025 dengan nilai *p value* = 0,001.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan orang tua dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita di Kabupaten Temanggung Tahun 2025 dengan nilai *p value* = 0,119.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita di Kabupaten Temanggung Tahun 2025 dengan nilai *p value* = 0,001.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita di Kabupaten Temanggung Tahun 2025 dengan nilai *p value* = 0,001.

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara budaya dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita di Kabupaten Temanggung Tahun 2025 dengan nilai $p\text{ value} = 0,001$.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita di Kabupaten Temanggung Tahun 2025 dengan nilai $p\text{ value} = 0,019$.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara media sosial dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita di Kabupaten Temanggung Tahun 2025 dengan nilai $p\text{ value} = 0,001$.
10. Faktor yang berhubungan dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita di Kabupaten Temanggung Tahun 2025 berdasarkan analisis bivariat adalah pendidikan, status kehamilan saat menikah, pengetahuan, sikap, budaya, peran orang tua, dan media sosial. Berdasarkan hasil analisis multivariat, faktor yang berhubungan secara signifikan dengan kejadian pernikahan usia dini adalah status kehamilan saat menikah (OR=113,683; 95% CI: 9,751–1325,449; $p=0,000$) dan pengetahuan (OR=470,709; 95% CI: 15,010–14.761,044; $p=0,000$), dengan pengetahuan sebagai faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita di Kabupaten Temanggung Tahun 2025.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

Meningkatkan promosi kesehatan reproduksi remaja, mengoptimalkan program Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), serta memperkuat kerja sama dengan sekolah, KUA, dan instansi terkait dalam upaya pencegahan pernikahan usia dini.

2. Bagi Kantor Urusan Agama (KUA)

Mengoptimalkan pelaksanaan bimbingan perkawinan (Bimwin) serta meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya kesiapan usia, kesehatan reproduksi, dan pendewasaan usia perkawinan kepada calon pengantin, remaja, dan orang tua.

3. Bagi Orang Tua

Meningkatkan komunikasi, pendampingan, dan pengawasan terhadap anak, khususnya terkait kesehatan reproduksi, penggunaan media sosial, serta memberikan dukungan agar anak melanjutkan pendidikan.

4. Bagi Remaja

Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi melalui sumber yang terpercaya, menggunakan media sosial secara bijak, serta menunda pernikahan hingga memiliki kesiapan fisik, mental, sosial, dan ekonomi.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Meningkatkan edukasi kesehatan reproduksi dan pendewasaan usia

perkawinan melalui kegiatan pembelajaran maupun penyuluhan, serta mendorong peserta didik untuk melanjutkan pendidikan.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti pendapatan keluarga, pola asuh, teman sebaya, dan akses layanan kesehatan reproduksi, serta menggunakan desain penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.